

---

**ANALISIS PENGARUH *CURRENT RATIO*, *DEBT TO EQUITY RATIO*, *PRICE EARNING RATIO* DAN *RETURN ON ASSETS* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**Dessy Ratnasari**

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Widya Dharma Pontianak  
desykireina2@gmail.com

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio*, *price earning ratio* dan *return on assets* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 124 perusahaan dari populasi yang berjumlah 148 perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Bentuk penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Teknik analisis data dilakukan dengan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, analisis koefisien korelasi berganda dan koefisien determinasi, serta uji hipotesis. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, *debt to equity ratio* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dan *price earning ratio* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dan *return on asset* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

**KATA KUNCI:** *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Price Earning Ratio*, *Return On Assets*.

**PENDAHULUAN**

Nilai perusahaan merupakan penilaian bagi investor terhadap tingka keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya pada akhir tahun berjalan yang tercermin pada harga saham. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan dan semakin rendah harga saham maka nilai perusahaan juga rendah. Investor akan lebih meminati perusahaan yang memiliki kinerja yang baik, karena akan menguntungkan bagi investor tidak hanya saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa depan.

*Current Ratio* merupakan kemampuan seseorang atau perusahaan untuk memenuhi kewajiban atau utang yang segera harus dibayar dengan harta lancarnya. Likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih.

*Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan modal sendiri dalam melunasi kewajiban perusahaan. Kewajiban perusahaan merupakan utang jangka panjang maupun utang jangka pendek yang harus

---

dilunasi oleh pihak perusahaan. Penggunaan utang yang berlebihan dapat berdampak buruk bagi perusahaan.

*Price Earning Ratio* merupakan rasio yang menunjukkan hasil perbandingan antara harga pasar per lembar saham. Dengan mengetahui besaran *Price Earning Ratio*, calon investor akan dapat mengetahui apakah harga sebuah saham tergolong wajar atau tidak sesuai keadaan saat ini dan bukan berdasarkan pada masa mendatang. Pentingnya investasi bagi perusahaan untuk mencapai suatu tujuan perusahaan itu melalui investasi yang dilakukan oleh perusahaan untuk menambah nilai bagi perusahaan.

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal, atau penjualan perusahaan. Dalam penelitian ini, rasio profitabilitas diukur menggunakan *Return On Assets*. Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektifitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan.

## **KAJIAN TEORITIS**

Nilai perusahaan menjadi perhatian penting bagi investor untuk berinvestasi, karena nilai perusahaan merupakan gambaran kinerja dan keuangan perusahaan. Menurut Najmudin (2011: 2): “Secara umum, perusahaan adalah suatu unit kegiatan tertentu yang mengubah sumber-sumber ekonomi menjadi bernilai guna berupa barang dan jasa dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan dan tujuan lainnya.”

Menurut Harmono (2009: 233): “Nilai perusahaan: kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran di pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan.” Menurut Sudana (2011: 8): “Nilai perusahaan merupakan nilai sekarang dari arus pendapatan atau kas yang diharapkan diterima pada masa yang akan datang.”

Menurut Sawir (2001:8):

“*Current ratio* merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan memenuhi kewajiban jangka pendek karena *ratio* ini menunjukkan seberapa jauh tuntutan dari kreditor jangka pendek dipenuhi oleh aktiva yang diperkirakan menjadi uang tunai dalam periode yang sama dengan jatuh tempo utang.”

---

Menurut Sudana (2011: 21): “*Current ratio* mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar utang lancar dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki. Semakin besar rasio ini berarti semakin likuid perusahaan.”

Menurut Hery (2016: 24): “*Current ratio*, merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang jatuh tempo dengan menggunakan aset lancar yang tersedia.”

*Current Ratio* sangat berguna dalam mengukur likuiditas perusahaan, akan tetapi dapat menjebak. Hal ini dikarenakan *Current Ratio* yang tinggi dapat disebabkan adanya piutang yang tidak tertagih atau persediaan yang tidak terjual, yang tentu saja tidak dapat untuk membayar utang. Untuk menguji apakah alat bayar tersebut benar-benar likuid atau benar-benar dapat digunakan untuk membayar utang, maka alat bayar yang kurang atau tidak likuid harus dikeluarkan dari total aktiva lancar. Apabila *Current Ratio* semakin tinggi, maka nilai perusahaan akan semakin meningkat. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Siddik dan Chabachib (2017) menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Untuk mengetahui besarnya jumlah dana atau modal yang dipinjamkan oleh perusahaan dapat diketahui melalui *Debt to Equity Ratio* yang merupakan salah satu jenis dari rasio solvabilitas. Menurut Jusuf (2000: 51): “Rasio yang paling banyak dipergunakan untuk menghitung *leverage* perusahaan adalah DER (*Debt to Equity Ratio*), yaitu perbandingan antara Total Kewajiban (Total Utang) dengan Total Modal Sendiri (*Equity*).” Artinya rasio ini dapat dikatakan sebagai antara dana pihak luar dengan dana pemilik perusahaan yang dimasukkan ke perusahaan.

Menurut Samryn (2015: 516): “Rasio Utang terhadap Ekuitas (*Debt to Equity Ratio*), merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total ekuitas.” *Debt to Equity Ratio* yang tinggi menggambarkan dana yang dimiliki perusahaan lebih rendah dari dana yang berasal dari pinjaman. Maka dapat disimpulkan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Septariani, Desy (2017) yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap *Price to Book Value*.

Untuk mengetahui harga saham, maka digunakan *Price Earning Ratio* untuk menghitungnya. Menurut Hery (2016: 27): “Rasio Harga terhadap Laba (*Price Earning*

---

*Ratio*), merupakan rasio yang menunjukkan hasil perbandingan antara harga pasar per lembar saham dengan laba per lembar saham.” Rasio ini merupakan termasuk dalam rasio penilaian.

Menurut Kasmir (2017: 107): “Rasio penilaian (*Valuation Ratio*), yaitu rasio yang memberikan ukuran kemampuan manajemen dalam menciptakan nilai pasarnya usahanya diatas biaya investasi.” Rasio ini sangat berpengaruh terhadap nilai perusahaan sehingga dapat digunakan untuk pengambilan keputusan dalam berinvestasi dan menciptakan nilai pasar usahanya atas biaya investasi. Karena investor dapat mengukur kemampuan perusahaan tersebut untuk menghasilkan laba dengan menggunakan *Price Earning Ratio*

Menurut Sugiono (2008: 73): “Rasio ini diperoleh dari harga pasar saham biasa dibagi dengan laba per saham (*Price Earning Ratio*), maka semakin tinggi rasio ini akan mengindikasikan bahwa kinerja perusahaan juga semakin membaik.” Apabila *Price Earning Ratio* semakin tinggi, maka nilai perusahaan akan meningkat. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Devianasari dan Suryantini (2015) menyatakan *Price Earning Ratio* berpengaruh secara positif terhadap Nilai Perusahaan.

Untuk dapat melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, maka menggunakan rasio *Return On Assets*. Menurut Harrison, et.al (2013: 265): “*Return On Assets* digunakan untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam menggunakan *assets* untuk menghasilkan laba.”

Menurut Sudana (2011: 22): “ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak.” Apabila *Return On Assets* semakin tinggi, maka nilai perusahaan akan meningkat. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Pantow, Murni dan Trang (2015) menyatakan bahwa *Return On Assets* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Nilai perusahaan sangat penting bagi suatu perusahaan, karena jika suatu perusahaan memiliki citra yang baik, maka perusahaan tersebut dianggap memiliki kemampuan dalam mengelola kinerja keuangan di dalam perusahaan tersebut. Dapat diketahui bahwa prospek perusahaan yang baik merupakan cermin bagi perusahaan itu sendiri.

---

## METODE PENELITIAN

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk hubungan kausal. Penulis menggunakan data sekunder dari laporan keuangan audit dan laporan tahunan (*annual report*) yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Jenis perusahaan yang diteliti adalah perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia yaitu 148 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode *sampling purposive*. Kriteria penentuan sampel dalam penelitian ini yaitu perusahaan yang telah *Initial Public Offering* (IPO) dan perusahaan yang tidak pernah *delisting*, sehingga sampel penelitian yang didapatkan adalah sebanyak 124 perusahaan. Penulis menganalisis data dan menguji data menggunakan program SPSS versi 22.

## PEMBAHASAN

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Berikut merupakan hasil pengujian statistik deskriptif dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

**TABEL 1**  
**PERUSAHAAN MANUFAKTUR**  
**DI BURSA EFEK INDONESIA**  
**ANALISIS DESKRIPTIF STATISTIK**

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	620	0,2028	464,984	3,33777	21,11441
DER	620	-191,8160	70,831	0,8831	8,97351
PER	620	-63,4990	98,9361	10,1038	19,49514
ROA	620	-69,965	110,788	0,5004	7,78130
PBV	620	-10,1104	45,4655	9,7063	74,13385
Valid N (listwise)	620				

Sumber: Data Olahan SPSS 22, 2018

Berdasarkan Tabel 1, *current ratio* mempunyai nilai minimum sebesar 0,2028, nilai maksimum sebesar 464,984 dan nilai rata-rata sebesar 3,3377. *Debt to equity ratio* mempunyai nilai minimum sebesar -191,8160, nilai maksimum sebesar 70,831

dan nilai rata-rata sebesar 0,8831. *Price earning ratio* mempunyai nilai minimum sebesar -63,4990, nilai maksimum sebesar 98,9361 dan nilai rata-rata sebesar 10,1038. *Return on assets* mempunyai nilai minimum sebesar -69,965, nilai maksimum sebesar 110,788 dan nilai rata-rata sebesar 0,5004. *Price to book value* mempunyai nilai minimum sebesar -10,1104, nilai maksimum sebesar 45,4655 dan nilai rata-rata sebesar 9,7063.

2. Analisis Regresi Linear Berganda.

**TABEL 2**  
**PERUSAHAAN MANUFAKTUR**  
**DI BURSA EFEK INDONESIA**  
**HASIL UJI REGRESI LINEAR BERGANDA**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,326	0,176		-7,512	0,000
	CR	0,005	0,032	0,006	0,169	0,866
	DER	0,021	0,011	0,059	2,811	0,031
	PER	0,101	0,003	0,006	4,207	0,005
	ROA	0,208	0,010	0,368	20,623	0,000

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data Olahan SPSS 22, 2018

Berdasarkan Tabel 2, dapat diketahui hasil dari pengujian regresi linear berganda pada perusahaan manufaktur dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = -1,326 + 0,005 X_1 + 0,021 X_2 + 0,101 X_3 + 0,208 X_4$$

3. Analisis Koefisien Korelasi Berganda (R) dan Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*).

**TABEL 3**  
**HASIL UJI KOEFISIEN KORELASI DAN KOEFISIEN DETERMINASI**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,644 <sup>a</sup>	0,415	0,411	1,23042

a. Predictors: (Constant), ROA, CR, DER, PER

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data Olahan SPSS 22, 2018

Berdasarkan Tabel 3, menunjukkan nilai koefisien korelasi (R) bernilai positif sebesar 0,644 yang berarti bahwa, *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER),

*Price Earning Ratio* (PER), dan *Return On Assets* (ROA) terhadap Nilai Perusahaan memiliki hubungan keeratan yang sedang dan hubungan korelasi yang searah.

Nilai koefisien determinasi yang dapat dilihat pada kolom *Adjusted R Square* menunjukkan nilai sebesar 0,415 memiliki arti bahwa kemampuan *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Price Earning Ratio* (PER), dan *Return On Assets* (ROA) dalam memberikan pengaruh terhadap perubahan Nilai Perusahaan yaitu sebesar 41,5 persen dan sisanya sebesar 58,5 persen dijelaskan oleh faktor atau variabel lain.

#### 4. Uji F

**TABEL 4**  
**HASIL UJI F**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	661,330	4	165,333	109,207	0,000 <sup>b</sup>
	Residual	931,075	615	1,514		
	Total	1592,405	619			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), ROA, CR, DER, PER

Sumber: Data Olahan SPSS 22, 2018

Berdasarkan hasil *output* SPSS Tabel 4, menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi layak untuk diuji.

#### 5. Uji t dan Hipotesis

Berdasarkan Tabel 2, dapat diketahui Variabel *Current Ratio* (CR) memiliki nilai signifikansi adalah sebesar 0,866 yang lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara *Current Ratio* terhadap Nilai Perusahaan. Variabel *Debt to Equity Ratio* memiliki nilai signifikansi adalah sebesar 0,031 yang lebih kecil dari 0,05 dengan koefisien regresi sebesar 0,021, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif antara *Debt to Equity Ratio* terhadap Nilai Perusahaan.

Variabel *Price Earning Ratio* memiliki nilai signifikansi adalah sebesar 0,005 yang lebih kecil dari 0,05 dengan koefisien regresi sebesar 0,101, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif antara *Price Earning Ratio* terhadap Nilai Perusahaan. Variabel *Return On Assets* memiliki nilai signifikansi adalah

---

sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 dengan koefisien regresi sebesar 0,208, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif antara *Return On Assets* terhadap Nilai Perusahaan.

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh bahwa variabel *current ratio* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, *debt to equity ratio* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, *price earning ratio* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan *return on assets* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis memberikan saran bagi peneliti selanjutnya untuk mempertimbangkan variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini seperti ukuran perusahaan dan struktur modal dan bagi peneliti selanjutnya untuk menggunakan objek penelitian yang lain seperti sektor makanan dan minuman serta memperpanjang periode penelitian, agar dapat memberikan gambaran yang lebih jelas terhadap nilai perusahaan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Devianasari, Ni Luh dan Ni Putu Santi Suryantini. 2015. "Pengaruh Price Earning Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Deviden Payout Ratio Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia." *E-Jurnal Manajemen Unud*, vol.4, no.11.
- Frederik, Priscilia Gizela, Sientje C. Nangoy dan Victoria N. Untu. 2015. "Analisis Profitabilitas, Kebijakan Hutang dan Price Earning Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Retail Trade Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal EMBA*, vol.3,no.1, Maret, hal.1242-1253.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IMB SPSS 19*. Semarang: Undip.
- Harmono. 2009. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Harrison Jr, Waalter T., et al. 2013. *Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Hery. 2016. *Financial Ratio for Business*. Jakarta: Grasindo.
- Ikhsan, Arfan dan I. B Teddy Prianthara. 2013. *Akuntansi untuk Manajer*. Yogyakarta. Graha Ilmu.

---

Indrawan, Rully dan Poppy Yaniawati. 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan*. Bandung: Refika Aditama.

Jusuf, Jopie. 2000. *Analisis Kredit Untuk Account Officer*. Jakarta: Gramedia.

Kasmir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Kurniawan, Albert. 2014. *Metode Riset untuk Ekonomi & Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Najmudin. 2011. *Manajemen Keuangan dan Aktualisasi Syar'iyah Modern*. Yogyakarta: ANDI.

Pantow, Mawar Sharon R., Sri Murni, dan Irvan Trang. 2015. "Analisa Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Return On Asset, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Yang Tercatat di Indeks LQ 45." *Jurnal EMBA*, vol. 3 no.1, Maret, Hal.961-971.

Priyanto, Duwi. 2013. *Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate dengan SPSS*. Yogyakarta: Gava Media.

Samryn. 2015. *Pengantar Akuntansi Mudah Membuat Jurnal Dengan Pendekatan Siklus Transaksi*. Jakarta: Rajawali.

Sawir, Agnes. 2001. *Analisis Kinerja Keuangan*. Jakarta: Gramedia.

Septariani, Desy. 2017. "Pengaruh Kebijakan Deviden dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan." *Journal of Applied Business and Economics*, vol. 3,no 3, Maret. hal. 183-195.

Siddik, Muhammad Hafiz dan Mochamm ad Chabachib. 2017. "Pengaruh ROE, CR, Size, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening." *Journal of Management*, vol.6,no.4, , hal 1-15.

Sudana. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori & Praktik*. Jakarta: Erlangga.

Sugiono, Arief dan Edy Untung. 2008. *Panduan Praktis Dasar Analisis Laporan Keuangan Pengetahuan Dasar bagi Mahasiswa dan Praktisi Perbankan*. Jakarta: Grasindo.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)